

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah rata-rata lama sekolah perempuan, angka harapan hidup perempuan, sumbangan pendapatan perempuan, rasio jenis kelamin, dan status pemerintah tenaga profesional perempuan terhadap persentase perempuan sebagai tenaga profesional di Kabupaten/Kota Jawa Barat. Data diambil dari *website* Badan Pusat Statistik Jawa Barat.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini membahas pengaruh antar variabel yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan bantuan angka statistik. Penelitian ini menggunakan metode korelasional yaitu suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan pengaruh rata-rata lama sekolah perempuan, angka harapan hidup perempuan, sumbangan pendapatan perempuan, dan rasio jenis kelamin terhadap perempuan sebagai tenaga profesional di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa barat tahun 2020.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dengan metode kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka mulai dengan pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006). Penelitian ini menggunakan alat analisis *Ordinary Least Square* (OLS) dengan model regresi linear berganda dalam pengolahan data penelitian ini menggunakan *software Eviews 10*.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasional penelitian.

1. Variabel terikat (variabel dependen)

Adalah variabel yang akan dipengaruhi oleh berbagai variabel bebas (variabel independen). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Perempuan Sebagai Tenaga Profesional pada Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2020.

2. Variabel bebas (variabel independen)

Adalah variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat (variabel dependen) dan akan memberikan hasil terhadap hal yang diteliti. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah rata-rata lama sekolah perempuan, angka harapan hidup perempuan, sumbangan pendapatan perempuan, dan rasio jenis kelamin pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2020.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Simbol	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga kerja profesional perempuan	Peresentase pekerja tenaga profesional (manajer, profesional, administrasi, dan teknisi) perempuan terhadap laki-laki pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2020	Y	Persen (%)

(1)	(2)	(3)	(4)
Rata-rata lama sekolah perempuan	Lamanya penduduk yang berjenis kelamin perempuan usia 15 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2020	X_1	Tahun
Angka harapan hidup perempuan saat lahir	Rata-rata banyaknya tahun yang dapat ditempuh untuk harapan hidup oleh seseorang perempuan sejak lahir pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2020	X_2	Tahun
Sumbangan pendapatan perempuan	Persentase kontribusi pendapatan perempuan terhadap pendapatan keluarga pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2020	X_3	Persen (%)
Rasio jenis kelamin	Perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat pada tahun 2020	X_4	Persen (%)

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini digunakan untuk mengetahui prinsip penggunaan variabel yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan, yaitu mempelajari, menelaah buku, literatur, serta jurnal dan karya ilmiah yang relevan.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka seperti data mengenai perempuan sebagai tenaga profesional, rata-rata lama sekolah perempuan, angka harapan hidup perempuan, sumbangan pendapatan perempuan, dan rasio jenis kelamin pada Kab/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2020.

3.2.3.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang dilakukan penulis untuk memilih objek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penulis melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan pemahaman mengenai teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian.
2. Penulis melakukan survei pendahuluan melalui situs resmi Badan Pusat Statistik Jawa Barat untuk memperoleh data yang akan diteliti.

3.2.4 Model penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran maka peneliti menguraikannya dalam bentuk model penelitian, pada penelitian ini terdiri dari variable dependen yaitu perempuan sebagai tenaga kerja profesional (Y), serta variabel independent yaitu rata-rata lama sekolah perempuan (X_1), angka harapan hidup perempuan saat lahir (X_2), sumbangan pendapatan perempuan (X_3), dan rasio jenis kelamin (X_4), di Kabupaten/Kota Jawa Barat.

Alat analisis yang digunakan adalah model yang membuktikan adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu analisis persamaan

linear berganda. Adapun model penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan:

- Y = Tenaga kerja profesional perempuan
- X_1 = Rata-rata lama sekolah perempuan
- X_2 = Angka harapan hidup perempuan
- X_3 = Sumbangan pendapatan perempuan
- X_4 = Rasio jenis kelamin
- β_0 = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi variabel rata-rata lama sekolah perempuan
- β_2 = Koefisien regresi variabel angka harapan hidup perempuan saat lahir
- β_3 = Koefisien regresi variabel sumbangan pendapatan perempuan
- β_4 = Koefisien regresi variabel rasio jenis kelamin
- e = *Error term*

3.2.5 Teknis Analisis Data

Analisis regresi linear berganda adalah analisis model regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel independen. Model regresi yang terdiri dari lebih dari satu variabel independent disebut model regresi linear berganda. Pendekatan paling umum dalam menentukan garis paling cocok disebut sebagai metode kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square/OLS*).

3.2.5.1 Analisis Regresi Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linear berganda, yaitu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui ketergantungan atau hubungan antara satu variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Serta metode analisis yang digunakan adalah metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Square*) merupakan salah satu metode bagian dari kuadrat terkecil. Metode ini sering digunakan oleh para peneliti dalam proses perhitungan suatu persamaan regresi sederhana. Dalam penggunaan regresi, terdapat beberapa asumsi dasar yang dapat menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik dari model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa atau biasa dikenal dengan regresi OLS supaya taksiran koefisien regresi tersebut bersifat *Best Linier Unbiased Estimator* (Kifayati, 2011).

3.2.5.1.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian persyaratan analisis digunakan untuk persyaratan dalam penggunaan model analisis regresi linier berganda. Suatu model regresi harus dipenuhi syarat-syarat bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokolerasi. Jika tidak ditemukan permasalahan maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Dalam regresi linier berganda, untuk memastikan supaya model tersebut BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya berdistribusi normal dalam model regresi. Model regresi

yang baik adalah model yang berdistribusi normal yaitu metode grafik dan uji Jarque Bera, Untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan metode Jarque Bera dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas Jarque Bera (J-B) $>$ tingkat signifikansi α (0,05), artinya residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai probabilitas Jarque Bera (J-B) $<$ tingkat signifikansi α (0,05), artinya residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Untuk mengetahui suatu model regresi terdapat gejala multikonilearitas atau tidak dapat dilihat dari nilai toleransi dan *variance Inflation Factors* (VIF). Nilai yang umumnya dipakai adalah 0,1 untuk nilai toleransi atau sama dengan 10 untuk nilai VIF. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai centered VIF $<$ 10 atau nilai toleransi $<$ 0,1 artinya tidak terdapat kolerasi diantara variabel bebas dalam suatu model regresi.
- b. Jika nilai centered VIF $>$ 10 atau nilai toleransi $>$ 0,1 artinya terdapat kolerasi diantara variabel bebas dalam suatu model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu

pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah apabila model regresi terdapat homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan Uji White. Kriteria yang dilakukan adalah dengan melihat Prob-Chi Square jika :

- a. P – value $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. P – value $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu dari observasi ke $i-1$ (sebelumnya) dalam suatu model regresi linear. Jika ada korelasi maka dinamakan autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode *Breusch-Godfrey. Serial Correlation LM Test* dengan kriteria :

- a. Jika P-value $> 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi.
- b. Jika P-value $< 0,05$ maka terjadi autokorelasi.

3.2.5.1.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji secara statistic kebenaran suatu pernyataan dan menarik kesimpulan terhadap hipotesis yang telah dibuat. Maka dilakukan pengujian secara parsial (Uji t), secara bersama-sama (Uji F), dan koefisien determinasi (R^2).

1. Uji Signifikansi Parameter (Uji t)

Uji Signifikan Parameter (Uji t) dilakukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Penelitian ini membandingkan signifikansi masing-masing variabel independen dengan taraf signifikansi. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka variabel independen akan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Hipotesis dalam uji t ini adalah :

$$1) H_0 : \beta_i \leq 0, i = 1,2,3$$

Rata-rata lama sekolah perempuan, angka harapan hidup perempuan, dan sumbangan pendapatan perempuan tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap perempuan sebagai tenaga profesional Kab/Kota Jawa Barat 2020.

$$H_a : \beta_i > 0$$

Rata-rata lama sekolah perempuan, angka harapan hidup perempuan, sumbangan pendapatan perempuan dan status pemerintah berpengaruh positif secara parsial terhadap perempuan sebagai tenaga profesional Kab/Kota Jawa Barat 2020.

Dengan kriteria sebagai berikut:

- H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

Rata-rata lama sekolah perempuan, angka harapan hidup perempuan, dan sumbangan pendapatan perempuan, berpengaruh positif secara parsial terhadap variabel dependen perempuan sebagai tenaga profesional Kab/Kota Jawa Barat 2020.

- H_0 tidak ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

Rata-rata lama sekolah perempuan, angka harapan hidup perempuan, dan sumbangan pendapatan perempuan tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap perempuan sebagai tenaga profesional Kab/Kota Jawa Barat 2020.

- 2) $H_0 : \beta_4 \geq 0$

Rasio jenis kelamin tidak berpengaruh negatif secara parsial terhadap perempuan sebagai tenaga profesional Kab/Kota Jawa Barat tahun 2020.

$$H_a : \beta_4 < 0$$

Rasio jenis kelamin berpengaruh negatif secara parsial terhadap perempuan sebagai tenaga profesional Kab/Kota Jawa Barat tahun 2020.

Dengan kriteria sebagai berikut :

- H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Rasio jenis kelamin tidak berpengaruh negatif secara parsial terhadap perempuan sebagai tenaga profesional Kab/Kota Jawa Barat 2020.

- H_0 tidak ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

Rasio jenis kelamin berpengaruh negatif secara parsial terhadap perempuan sebagai tenaga profesional Kab/Kota Jawa Barat 2020.

4. Uji Signifikansi Bersama-sama (Uji F)

Uji signifikansi bersama-sama (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas signifikansinya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai probabilitas

signifikansinya $< 0,05$ maka variabel independen akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam uji F ini adalah:

$$H_0 : \beta_i \leq 0$$

Rata-rata lama sekolah perempuan, angka harapan hidup perempuan, sumbangan pendapatan perempuan, dan rasio jenis kelamin perempuan tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap perempuan sebagai tenaga profesional Kab/Kota Jawa Barat 2020.

$$H_a : \beta_i > 0$$

Rata-rata lama sekolah perempuan, angka harapan hidup perempuan, sumbangan pendapatan perempuan, dan rasio jenis kelamin berpengaruh secara bersama-sama terhadap perempuan sebagai tenaga profesional Kab/Kota Jawa Barat 2020.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah :

- H_0 tidak ditolak jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Rata-rata lama sekolah perempuan, angka harapan hidup perempuan, sumbangan pendapatan perempuan, dan rasio jenis kelamin tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap perempuan sebagai tenaga profesional Kab/Kota Jawa Barat 2020.

- H_0 ditolak jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$

Rata-rata lama sekolah perempuan, angka harapan hidup perempuan, sumbangan pendapatan perempuan, dan rasio jenis kelamin berpengaruh secara bersama-sama terhadap perempuan sebagai tenaga profesional Kab/Kota Jawa Barat 2020.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menjelaskan mengenai seberapa baik garis regresi menjelaskan datanya atau seberapa besar varians dari variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Jika $R^2 = 1$, maka varians dari variabel terikat dapat dijelaskan 100% oleh variabel bebasnya.